

## **PENINGKATAN KESADARAN GENERASI MUDA TENTANG PENTINGNYA BISNIS DIGITAL DI SMK TELKOM PEKANBARU**

**Aida Nursanti<sup>1</sup>, Jushermi<sup>2</sup>, Henni Noviasari<sup>3</sup>, Hafiza Oktasia Nasution<sup>4</sup>, Debyta Yananta Sari<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

[email \(aida.nursanti@lecturer.unri.ac.id<sup>1</sup>, jushermi@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,  
henni.noviasari@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>, hafiza@lecturer.unri.ac.id<sup>4</sup>,  
debyta.yananta0395@student.unri.ac.id<sup>5</sup>\)](mailto:aida.nursanti@lecturer.unri.ac.id)

**Abstrak:** Bisnis digital semakin diminati oleh pelaku usaha, khususnya UMKM, karena menawarkan kemudahan, efisiensi, dan jangkauan pasar yang luas. Namun, masih banyak pelaku usaha muda yang belum memahami potensi bisnis digital secara maksimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dan motivasi kepada siswa SMK Telkom Pekanbaru mengenai pentingnya bisnis digital serta pemanfaatan teknologi untuk menciptakan peluang usaha. Kegiatan dilaksanakan melalui serangkaian tahapan, mulai dari koordinasi, persiapan materi, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta yang merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk memulai bisnis berbasis digital. Mereka memperoleh pemahaman baru tentang cara memanfaatkan teknologi untuk berwirausaha. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran generasi muda akan potensi bisnis digital dan mendorong mereka untuk menjadi wirausaha yang inovatif dan berkelanjutan di era digital.

**Kata Kunci:** bisnis digital, UMKM, generasi muda, SMK Telkom, teknologi, wirausaha

**Abstract:** *Digital business is increasingly in demand by business people, especially MSMEs, because it offers convenience, efficiency and wide market reach. However, there are still many young business people who do not fully understand the potential of digital business. This community service activity aims to provide understanding and motivation to Vocational School students of Telkom Pekanbaru regarding the importance of digital business and the use of technology to create business opportunities. Activities are carried out through a series of stages, starting from coordination, material preparation, training implementation, to evaluation. The results of the activity showed high enthusiasm from participants who felt more confident and motivated to start a digital-based business. They gain a new understanding of how to utilize technology for entrepreneurship. This activity is expected to increase the younger generation's awareness of the potential of digital business and encourage them to become innovative and sustainable entrepreneurs in the digital era.*

**Keywords:** *digital business, MSMEs, young generation, Telkom Vocational School, technology, entrepreneur*

### **1. Pendahuluan**

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis (Timoty Agustian Berutu et al., 2024). Bisnis digital menjadi salah satu pilihan bisnis yang paling banyak diminati oleh pelaku usaha pemula saat ini khususnya pengusaha UMKM. Menurut data terbaru dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah pengusaha UMKM di Indonesia pada tahun 2024 mencapai lebih dari 65 juta unit. Pengusaha UMKM ini tersebar di berbagai sektor, termasuk kuliner, *fashion*, kerajinan tangan hingga teknologi digital. Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika berkomitmen memajukan sektor UMKM melalui langkah konkret berupa Program Adopsi Teknologi Digital dan Akselerasi Bisnis bagi UMKM 2024 untuk mempersiapkan UMKM bersaing di pasar global. Dengan adanya dukungan teknologi

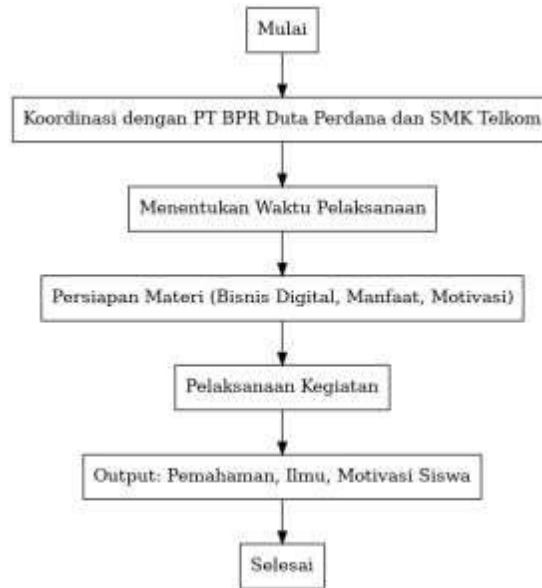
digital dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan, UMKM Indonesia diharapkan dapat tumbuh dan berkembang, berkontribusi pada perekonomian nasional dan membawa Indonesia menuju era emas pada 2045.

Bisnis digital adalah proses menjalankan bisnis secara *online*, yang mencakup pembelian dan penjualan, serta memberikan layanan kepada pelanggan, dan berkolaborasi dengan mitra bisnis (Harisno & Pujadi, 2009). Transformasi digital bisnis adalah penerapan teknologi untuk membangun model bisnis, proses perangkat lunak, dan sistem baru yang menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi, keunggulan kompetitif yang lebih signifikan, dan efisiensi yang lebih besar (Reggina Wike Anjani, 2023). Menurut berbagai penelitian, bisnis *digital* memiliki banyak keuntungan, di antaranya adalah akses yang lebih mudah ke pasar *global*, pengurangan biaya operasional, dan fleksibilitas dalam menjalankan bisnis (Kartini et al., 2024). Buku-buku yang membahas tentang kewirausahaan *digital* juga menekankan pentingnya keterampilan *digital* untuk generasi muda (Manap, 2021). Digitalisasi bisnis tidak hanya menyangkut penggunaan teknologi, tetapi juga berhubungan dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat dan memanfaatkan berbagai *platform digital* untuk menciptakan nilai lebih bagi konsumen (Hanafiah et al., 2023). Dalam konteks ini, pemberian pemahaman tentang bisnis *digital* kepada generasi muda sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan potensi tersebut secara maksimal (Safitri et al., 2022).

Bisnis digital, yang mengandalkan *platform online* dan teknologi untuk menjalankan operasionalnya, menjadi semakin populer karena menawarkan kemudahan, efisiensi, dan jangkauan pasar yang lebih luas (Prasetyo, 2023). Hal ini membuka peluang besar bagi generasi muda untuk memulai usaha dengan modal yang lebih rendah dibandingkan dengan bisnis konvensional. Namun, meskipun banyak peluang, masih banyak pelaku usaha muda yang belum memahami sepenuhnya potensi bisnis *digital* (Sofia Zahra et al., 2023). Salah satunya adalah siswa-siswi SMK Telkom Pekanbaru yang perlu dibekali pengetahuan lebih mendalam mengenai bisnis *digital* agar mereka dapat bersaing di dunia yang serba *digital* ini. Pengabdian ini dilakukan karena masih banyak siswa-siswi SMK Telkom Pekanbaru yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai bisnis *digital*. Padahal, mereka berada di era yang sangat membutuhkan keterampilan *digital* dan wirausaha (Institut et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai pentingnya bisnis *digital* dan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menciptakan peluang usaha (Yusian & Aulia, 2021). Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan potensi bisnis *digital* yang dapat mereka kembangkan di masa depan.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk memastikan pelaksanaannya dapat mencapai tujuan yang diharapkan, antara lain koordinasi awal dengan pihak terkait, persiapan materi, pelaksanaan kegiatan, dan dokumentasi hasil kegiatan (Gojali Supiandi et al., 2022). Setiap tahapan disusun agar kegiatan dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat maksimal kepada peserta, yakni siswa/siswi SMK Telkom Pekanbaru. Pendekatan ini melibatkan kolaborasi antar pihak, strategi pelaksanaan yang terencana, serta evaluasi terhadap hasil yang dicapai untuk memastikan keberlanjutan dampak positif dari kegiatan ini. Berikut adalah uraian dari setiap tahapan yang dilakukan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 November 2024 bertempat di ruang belajar SMK Telkom Pekanbaru yang beralamat di jalan Melati-jalan Esemka No. 5 Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan pembukaan acara yang diikuti oleh siswa/siswi jurusan Akuntansi dan Jurusan Teknik Komputer Jaringan yang berjumlah 40 siswa/siswi. Pembukaan ini mencakup sambutan, pengenalan tim dan penjelasan singkat mengenai tujuan dan agenda kegiatan. Kemudian dilakukan sesi pelatihan dengan pemaparan materi mengenai bisnis digital, manfaat bisnis digital dan pemberian motivasi kepada seluruh peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa/siswi mengenai pentingnya bisnis digital di era digital yang terus berkembang. Pada sesi pemaparan diberikan pemahaman tentang pengertian bisnis digital, manfaat yang dapat diperoleh dari mempelajari bisnis digital, serta cara-cara untuk memanfaatkan teknologi dalam menjalankan bisnis. Materi yang disampaikan juga berhasil memberikan wawasan tentang bagaimana bisnis digital dapat dilakukan dengan modal yang relatif rendah dan menjangkau pasar yang lebih luas tanpa terbatas oleh geografis. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai berbagai jenis bisnis digital seperti *e-commerce*, *digital marketing*, *fintech*, dan lainnya. Pada sesi pelatihan, mahasiswa diberikan ilmu bagaimana memanfaatkan teknologi untuk menjalankan bisnis. Peserta pelatihan yang hadir termotivasi untuk memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menemukan ide-ide kreatif dan mengembangkan kreativitas sehingga melalui bisnis digital mereka mampu menjadi seorang *entrepreneur*.

Setelah melaksanakan rangkaian kegiatan, evaluasi pun dilakukan untuk perbaikan di masa mendatang. Tim PKM telah menyebarkan kuisisioner dan survei serta observasi di lapangan untuk melihat seberapa efektif pelatihan yang telah dilakukan. Kuisisioner berupa pertanyaan tentang kepuasan peserta, keberhasilan penyampaian materi dan dampak kegiatan bagi peserta. Output yang didapatkan oleh peserta kegiatan pengabdian ini adalah pemahaman yang baik tentang bisnis digital, mendapatkan ilmu tentang bagaimana memanfaatkan teknologi untuk menjalankan bisnis.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar dan sukses. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi. Peserta pelatihan sangat aktif mengikuti setiap sesi kegiatan dengan memberikan respon dan tanggapan kepada pemateri. Peserta berharap kegiatan serupa bisa dilaksanakan lagi di sekolah tersebut dengan topik yang berbeda.



Gambar 2. Pemaparan Teori

Selain pemaparan teori, kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi motivasi yang mengajak siswa/siswi untuk berpikir kreatif dan berinovasi. Mereka didorong untuk melihat peluang bisnis yang bisa mereka manfaatkan melalui teknologi dan internet. Para peserta diberikan pemahaman bahwa bisnis digital bukan hanya sebuah tren, tetapi merupakan kesempatan untuk berwirausaha dengan menggunakan *platform* digital yang ada. Hal ini semakin membuka pikiran mereka tentang bagaimana mereka bisa menjadi seorang *entrepreneur* yang sukses di dunia digital.



Gambar 3. Pelatihan Wirausaha Peserta

Setelah kegiatan pengabdian berakhir, banyak peserta yang mengungkapkan rasa terima kasih atas ilmu yang telah diberikan. Beberapa siswa mengungkapkan keinginannya untuk mulai mempraktekkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dengan memulai usaha berbasis digital. Siswa juga mendapatkan ide-ide kreatif tentang bagaimana mereka bisa memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya untuk mengembangkan ide bisnis mereka. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri untuk menjalani bisnis digital dan lebih memahami pentingnya adaptasi terhadap kemajuan teknologi. Hasil ini mencerminkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi generasi muda, khususnya siswa SMK Telkom Pekanbaru, dalam memahami dan mengaplikasikan konsep bisnis digital.



Gambar 4. Penyerahan Cendera Mata

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada 13 November 2024 di SMK Telkom Pekanbaru telah mencapai tujuan yang direncanakan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa tentang bisnis digital serta memotivasi mereka untuk mengembangkan ide-ide kreatif berbasis teknologi. Melalui rangkaian pemaparan materi, sesi motivasi, dan pelatihan wirausaha, peserta berhasil memperoleh wawasan baru mengenai konsep, manfaat, dan peluang yang dapat dimanfaatkan dalam bisnis digital.

Berdasarkan hasil evaluasi, peserta menunjukkan partisipasi aktif selama kegiatan dan merespons materi dengan antusias. Sebagian besar peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri untuk memulai bisnis digital, yang ditunjukkan melalui respon positif dalam kuesioner dan diskusi. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk melihat potensi teknologi sebagai alat untuk berwirausaha, terutama melalui media sosial dan platform digital lainnya.

Namun, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk waktu pelaksanaan yang singkat sehingga tidak memungkinkan pendalaman materi dan kurangnya sesi praktik untuk menerapkan pengetahuan yang telah diberikan. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di masa depan, disarankan untuk:

- a) Menyediakan pelatihan lanjutan dengan fokus pada topik spesifik, seperti pemasaran digital dan pengelolaan *marketplace*.
- b) Mengintegrasikan sesi praktik langsung untuk memberikan pengalaman aplikatif kepada peserta.
- c) Melibatkan praktisi bisnis digital untuk memperkuat relevansi materi dengan kebutuhan pasar.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan literasi bisnis digital siswa, membuka peluang wirausaha baru, dan membangun kesadaran akan pentingnya adaptasi teknologi dalam dunia bisnis. Hal ini menunjukkan potensi besar untuk pengembangan kegiatan serupa sebagai bagian dari program penguatan kompetensi generasi muda dalam menghadapi era digital.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan SMK Telkom Pekanbaru yang telah memberi dukungan sarana dan prasarana terhadap pengabdian ini, sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang terlibat langsung ataupun tidak langsung.

## Daftar Pustaka

- Gojali Supiandi, Tita Amalya, N., & Udin Saparudin. (2022). Pelatihan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pada Usaha Rumahan Ibu-Ibu Rumahtangga yang Tergabung Dalam PKK RT 002 RW 008 Kelurahan Serpong Tangerang Selatan. *Abdimas Awang Long*, 5(2), 49–52. <https://doi.org/10.56301/awal.v5i2.441>
- Hanafiah, A., Nasution, A. H., Arta, Y., Wandri, R., Nasution, H. O., & Mardafora, J. (2023). Sentimen Analisis Terhadap Customer Review Produk Shopee Berbasis Wordcloud Dengan Algoritma Naïve ve Bayes Classifier. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 6(1), 230–236.
- Harisno, & Pujadi, T. (2009). Membangun Strategi E-Bisnis (terjemahan Canada 's Business and Consumer Site ,. *Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Nusantara, Jln. K.H. Syahdan No.9, Palmerah, Jakarta Barat 11480*, 3(3), 67. <https://msi.binus.ac.id/files/2013/05/0302-02-SI-Harisno-Tri-P-E-Business-dan-E-Commerce.pdf>
- Institut, W., Islam, A., Muhammad, S., Sambas, S., & Wahab, I. (2023). Strategi Dalam Kewirausahaan Digital. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 1(1), 78–86.
- Kartini, K., Meylin Rahmawati, Sulistya Rini Pratiwi, Rika Wahyuni, & Istianah Asas. (2024). UMKM Cakap Digital melalui Penerapan E-Commerce: Studi Empiris di Kota Tarakan. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 10(2), 318–331. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v10i2.2790>
- Manap, A. (2021). Manajemen Kewirausahaan Era Digital. In *Mitra Wacana Media*. <http://repo.jayabaya.ac.id/>
- Prasetyo, R. B. (2023). Pengaruh E-Commerce dalam Dunia Bisnis. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(01), 1–11. <https://doi.org/10.59561/jmeb.v1i01.92>
- Reggina Wike Anjani. (2023). Implementasi Digital Marketing Dalam Mengembangkan Strategi Bisnis Digital Di Era Transformasi Digital. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.4>
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106.
- Sofia Zahra, Zyhan Risty Andini, Leoni Sabrilina Putri, & Mansur Keling. (2023). Menggali Potensi Kewirausahaan di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 54–63. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i1.592>
- Timoty Agustian Berutu, Dina Lorena Rea Sigalingging, Gaby Kasih Valentine Simanjuntak, & Friska Siburian. (2024). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(3), 358–370. <https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i3.258>
- Yusian, D. R., & Aulia, N. (2021). Start Up Digital Business: Menenal Peluang dan Tips Bisnis Bagi Para Pemula. *Jurnal Pengabdian Masyarakat INOTEC UUI*, 3(2), 34–39.